

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN	v

PENGARUH SETTING DOUBLE CROSS TIMING DAN TEGANGAN BENANG

LUSI TERHADAP JUMLAH PUTUS LUSI PADA MESIN TENUN AIR JET

TOYOTA JAT710 TAPPET POSITIF

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Pembatasan Masalah	5
1.7 Lokasi Pengamatan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Proses Pertenunan	6
2.1.1 Definisi Pertenunan.....	6
2.1.2 Gerakan-gerakan Pada Mesin Tenun	7
2.1.3 Proses Jalannya Benang Lusi dan Benang Pakan.....	7
2.1.3.1 Proses Jalannya Benang Lusi.....	7
2.1.3.2 Proses Jalannya Benang Pakan	9
2.2 Pengaturan Tegangan Lusi.....	10
2.3 Tinjauan Mulut Lusi.....	11
2.3.1 Pembentukan Mulut Lusi.....	11
2.3.2 <i>Timing</i> Diagram	12
2.3.3 Pembentukan Mulut Lusi Menggunakan Cam Positif	13
2.4 Tinjauan Double Cross Timing	16
BAB III PEMECAHAN MASALAH	17
3.1 Pelaksanaan Percobaan.....	17
3.2 Spesifikasi Mesin Tenun dan Konstruksi Kain.....	17
3.2.1 Spesifikasi Mesin Tenun	17

DAFTAR ISI

(Lanjutan)

	Halaman
3.2.2 Konstruksi Kain	17
3.3 Peralatan Penyetelan.....	18
3.4 Pelaksanaan Percobaan.....	18
3.4.1 Penyetelan <i>Cross timing</i>	18
3.4.1.1 Penyetelan <i>Cam</i>	18
3.4.1.2 Penyetelan <i>Timing</i>	21
3.4.1.3 Penyetelan Tegangan.....	23
3.5 Data Pengamatan.....	24
BAB IV DISKUSI	26
BAB V KESIMPULAN	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN 1	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Inisial Penamaan Variasi	24
3.2 Data Hasil Pengamatan	25



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Alur Proses Penelitian.....	4
2.1 Penampang Anyaman Benang Lusi dan Benang Pakan.....	6
2.2 Alur Proses Jalannya Benang Lusi Pada Mesin Air Jet Toyota JAT710	8
2.3 Alur Proses Jalannya benang Pakan Pada Mesin Tenun Air Jet.....	9
2.4 Mulut Lusi Bersih dan Tidak Bersih.....	12
2.5 Timing Diagram Mesin Tenun Teropong	12
2.6 Sistem <i>Cam</i> Positif dengan Dua <i>Cam</i> Negatif.....	13
2.7 <i>Cam Box</i> Positif	14
2.8 Skema Bagian Dalam Mekanisme <i>Cam</i> Positif	14
2.9 Kemungkinan-Kemungkinan Pembentukan Anyaman dengan <i>Cam</i>	15
2.10 Posisi Pemasangan Mekanisme <i>Cam</i> Positif	15
2.11 Ilustrasi Penggunaan <i>Heald Staggering</i> Pada <i>Cam</i>	16
3.1 Pemasangan <i>Measuring Rods</i>	18
3.2 Pemasangan <i>Cam Shaft</i>	19
3.3 <i>Cam</i> Positif Untuk Anyaman <i>Plain</i>	19
3.4 Pemasangan <i>Cam</i>	20
3.5 <i>Special Index</i>	20
3.6 Pengencangan <i>Screw</i>	21
3.7 <i>Touch Screen Terminal</i> Pada Mesin Tenun Air Jet Toyota Tipe JAT-710	22
3.8 Securing <i>Timing Pulley</i>	23
3.9 <i>Mode Fixer</i>	24
3.10 <i>Sub Mode Warp</i>	24
4.1 Diagram Perbandingan Rata-Rata Jumlah Putus Lusi	26
4.2 <i>Single cross timing</i>	27
4.3 <i>Double Cross timing</i> Gun 3 dan 4 Pada 310°	27
4.4 <i>Double Cross timing</i> Gun 1 dan 2 Pada 290°	27